

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan terletak di daerah pedesaan pinggiran kota Demak, prestasi akademis maupun non akademis tidak ketinggalan dibandingkan dengan Madrasah yang di kota. Semua itu tak lepas dari dukungan masyarakat sekitar madrasah.

Keadaan di sekitar madrasah aman, siswa dapat belajar dengan tenang. Madrasah berada di lingkungan masyarakat religius, kegiatan keagamaan utamanya agama Islam berjalan dengan baik.¹ Untuk menuju Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor maupun angkutan umum jurusan Gajah-Kudus. Jika dari arah Gajah, naik angkutan umum jurusan Gajah-Kudus nanti turun di depan SDN 1 Wonoketingal dengan ongkos biaya sebesar Rp. 2000, yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan, jika ditempuh dengan sepeda motor, dari arah Gajah nanti melewati pasar Gajah lurus kira-kira 1 km langsung tiba di depan SDN 1 Wonoketingal yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan.²

Sedangkan jika ditempuh dari arah Kudus, naik angkutan umum Kudus-Gajah langsung turun di depan SDN 1 Wonoketingal dengan ongkos biaya sebesar Rp. 3000,- yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan, jika ditempuh dengan sepeda motor, dari arah Kudus nanti melewati SPBU Wonoketingal lurus arah ke barat kira-kira 500 m tiba di depan SDN 1 Wonoketingal yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan.³

¹ Data Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingall karanganyar Demak, 03 Oktober 2020

² Data Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingall karanganyar Demak, 03 Oktober 2020

³ Data Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingall karanganyar Demak,03 Oktober 2020

2. Kajian Historis

Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam "Nahdlotussibyan" yang beralamat di Jalan Ki Wiroleksono No. 53 Wonoketingal. MTs Nahdlotussibyan didirikan pada tanggal 12 Mei 1985 dengan SK Nomor WK/5.C/29/Pgm/Ts/1985 tertanggal 11 September 1985.

Badan penyelenggara MTs ini adalah Yayasan pendidik Islam Nahdlotussibyan yang berakta notaris dari Menhum dan HAM No. AHU-293.AH.02.01.Th 2011 tertanggal 5 Mei 2011.⁴ Adapun Kepala MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal yang pertama dijabat oleh Bapak K.Mahmudun, kemudian diganti Bapak K. Mustain, kemudian diganti Bapak Muhammad Affandi, SH, kemudian diganti Bapak Nafi'an, M.Pd, kemudian diganti bapak H. Jamal Adib, S.Ag dan sekarang Kepala Madrasah dijabat oleh Ibu Ainur Rohmah, S.Pd.I.⁵

Kemajuan yang telah dicapai MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal mendapatkan pengakuan "Terakreditasi A" oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dengan Nomor 165/BAP-SM/XI/2017 tertanggal 09 November 2017. dengan adanya pengakuan dari Kementerian Agama MTs Nahdlotussibyan semakin memantapkan diri dengan jajaran MTs lainnya baik negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Demak khususnya.⁶

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak adalah terwujudnya madrasah sebagai tempat belajar yang mampu menyiapkan

⁴ Data Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingall karanganyar Demak,03 Oktober 2020

⁵ Data Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingall karanganyar Demak,03 Oktober 2020

⁶ Data Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingall karanganyar Demak,03 Oktober 2020

sumber daya manusia yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK.⁷

b. Misi

Adanya visi tersebut, maka misi-misi Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak ialah:

- 1) Mewujudkan pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna berlandaskan iman dan taqwa
- 2) Menciptakan generasi yang berkepribadian Islami.⁸

c. Tujuan

- 1) Membentuk peserta didik yang cerdas, berpengetahuan luas, berkepribadian dan berakhlak mulia.
- 2) Meningkatkan ketrampilan untuk hidup mandiri dan persiapan matang untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Meningkatkan prestasi madrasah dan belajar siswa serta membentuk ilmuan-ilmuan Muslim yang sholih dan mengamalkan ilmunya.
- 4) Meningkatkan kualitas akademik dan non akademik
- 5) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Penggunaan Media *Power Point* dalam Pelaksanaan Sistem PAIKEM pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang bermula di Wuhan Cina pada tanggal 31 Desember 2019. Virus ini termasuk virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Penegakan diagnosis

⁷ Data Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, 03 Oktober 2020

⁸ Data Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, 03 Oktober 2020

⁹ Data Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, 03 Oktober 2020.

dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas, sehingga masing- masing negara menjaga ketat dan mewajibkan warganya untuk mematuhi protokol kesehatan termasuk dalam lembaga pendidikan.¹⁰

Kepala sekolah MTs Nahdlotussibyan tentang bagaimana pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 menyatakan bahwa di MTs Nahdlotussibyan pada masa *new normal* membagi sistem pembelajaran menjadi dua jenis yaitu daring dan luring sehingga sekolah ini sudah memberlakukan pembelajaran tatap muka dengan mengurangi alokasi waktu pembelajaran yang awalnya 7 jam mnjadi 5 jam, terlepas dengan itu semua siswa dan guru harus tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, sebelum memasuki gerbang sekolah mencuci tangan terlebih dahulu, berjaga jarak dan tidak berkerumun, tidak haya itu, untuk pemberian tugas dilakukan dengan dua sistem yaitu di sekolah dan di rumah kemudian dikirim melalui grup *WhatsApp* yang telah disediakan masing-masing guru.”¹¹

Dari penjelasan di atas MTs Nahdlotussibyan wonoketingal karanganyar Demak sudah mengaktifkan siswa-siswi untuk tetap belajar pada masa pandemi Covid-19 ini, meskipun secara situasi dan kondisi berubah. Lembaga ini juga tetap menjalankan Sistem pendidikan yang dikenal dengan Madrasah plus ketrampilan yang mana beberapa ketrampilan dimasukkan ke dalam mata pelajaran, jadi setiap guru harus menyiapkan materi atau bahan ajar untuk melatih dan membantu siswa supaya memperlihatkan ketrampilannya. Hal Ini sesuai dengan visi dan misi Madrasah yang mana menumbuhkan siswa untuk berprestasi dan terampil.¹²

¹⁰ *Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur, Wellness And Healthy Magazin, E Vol 2, No , February, 87-192*

¹¹ Ainur Rohmah, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 1 Transkrip.

¹² Ainur Rohmah, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 1 Transkrip.

Pada dasarnya belajar mengajar adalah proses komunikasi guru dengan siswa. Oleh karena itu untuk mempermudah suatu pembelajaran dibutuhkan yang namanya media, yang mana mampu merangsang minat siswa dan berpengaruh besar terhadap pola pikir siswa salah satunya penggunaan media *power point* dalam lembaga pendidikan media ini sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan sebuah materi, biasanya materi yang akan disampaikan dikemas secara menarik agar siswa dapat semangat dan fokus dalam mengikuti pembelajaran.¹³

Melihat dari beberapa kasus mengenai kemalasan siswa dalam pembelajaran hampir semua murid mengatakan bosan dan jenuh dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru yang sudah tua dengan hanya membaca, berceramah dan memberi tugas tanpa ada kreatifitas atau inovasi baru yang diciptakan oleh guru untuk membangun minat belajar siswa. Selain metode penyampain yang diperbaiki juga diperlukan media pendukung untuk menarik perhatian siswa agar siswa dapat belajar secara optimal.

Penggunaan media *power point* mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan belajar terlebih untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa. Sekolah ini sudah memberlakukan pembelajaran tatap muka (luring) dengan segala keterbatasan waktu, sehingga penggunaan *power point* lebih efektif tetap diterapkan lewat grup WhatsApp dan dipelajari siswa secara (daring).¹⁴

Dari penjelasan di atas pada masa pandemi memang banyak diperlukan cara-cara penyampaian materi yang tidak seperti biasanya, guru harus lebih kreatif mengemas materi yang akan disampaikan dengan jelas, menarik dan singkat.

¹³ Maryatun “Pengaruh Penggunaan Media Program *Microsoft Power Point* Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3.No.1, 1- 14

¹⁴ Ainur Rohmah, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 1 Transkrip.

Hasil pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak khususnya pada mata pelajaran Fikih kelas IX, penggunaan *power point* secara daring dapat berjalan lancar dengan kreatifitas guru dalam menyajikan materi yang di kirim di grup whatsApp, sehingga siswa mengunduh file terlebih dahulu, kemudian membaca, memperhatikan, mendengarkan dengan baik sampai pembelajaran selesai. Tidak hanya itu, suasana menjadi aktif dan kondusif serta memberi semangat kepada siswa untuk memperhatikan.

Tidak semua materi Fikih kelas IX harus menggunakan *power point*, hal ini tergantung dengan situasi dan kondisi, khusus kelas IX guru Fikihnya tergolong masih muda, dan berkompeten, selalu selektif dalam pemilihan materi dan penyesuainya serta cara penyampaiannya juga mudah ditrima siswa. Seperti halnya materi yang berkaitan dengan penyembelihan hewan Qurban, dimana hewan tidak memungkinkan dibawa langsung kedalam kelas, dan materi yang berkaitan dengan jual beli guru dapat menunjuk 2 orang untuk mensimulasikan proses jual beli yang baik dan benar di depan kelas. Dengan adanya media dan alat bantu yang lain pembelajaran akan tetap dilakukan sebagai mana mestinya.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pembelajaran harus menggunakan metode atau media sebagai variasi bahan ajar bagi siswa dalam meningkatkan keaktifan, inovasi, kreatif, efektifitas, dan menyenangkan dalam kelas. Hal ini, akan membawa suasana kelas menjadi mudah untuk diingat siswa. Untuk pembelajaran daring guru harus kreatif dalam mengemas materi dalam bentuk *power point* dimana nanti akan di sampaikan di grup *WhatsApp* yang tersedia.

Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran Fikih yang kita ketahui adalah untuk membekali siswa agar dapat memahami pokok-pokok hukum dan norma-norma dalam Islam. Mata pelajaran Fikih kelas IX dalam penggunaan media *power point* sudah diusahakan

semaksimal mungkin dan tetap diterapkan secara daring daring pada masa pandemi Covid-19.¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan tentang Pelaksanaan pembelajaran Fikih kelas IX dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut.¹⁶

- a. Menyampaikan dan menjelaskan materi pada saat pembelajaran luring

Dalam penyampaian materi pembelajaran Fikih kelas IX, seorang guru bersikap selektif terhadap materi yang dipilih entah menggunakan metode ceramah variasi, praktek atau menyajikan materi dalam bentuk *power point*.

- b. Penggunaan *power point*

Power point merupakan media yang efektif digunakan baik pembelajaran tatap muka atau daring, karena guru hanya menyampaikan pokok-pokok atau inti dari materi tersebut, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami.

- c. Mengadakan tugas

Tetap memberikan tugas secara individu di masa pandemi Covid-19, tugas dilakukan daring karena tugas tidak mampu terselesaikan di kelas dengan alokasi waktu yang ditentukan. Oleh karena itu tugas boleh dilanjutkan di rumah dan tugas dikirim melalui grup *WhatsApp* (WA) yang sudah terbentuk.

- d. Mengadakan test ulangan

Test yang diberikan kepada siswa kelas IX dengan tujuan untuk mengulas kembali materi yang diajarkan dan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran daring dan tatap muka. Terkait hal ini, pembelajaran yang dilakukan sudah dilakukan dengan semestinya, pernyataan ini sependapat dengan salah satu siswa kelas IX bahwasanya sangat menyukai pembelajaran beliau

¹⁵ Ismu Noor K, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 2 Transkrip

¹⁶ Ismu Noor K, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 2 Transkrip.

terutama ketika banyak perubahan-perubahan atau gaya baru bahkan pengemasan *power point* tidak terlalu banyak, yang menjelaskan banyak perihal ketertarikan dalam penggunaan media tersebut.¹⁷

Power point yang dikirim di grup whatsapp mudah dipahami serta dapat dibaca dengan jelas, hal ini dapat membangunkan semangat siswa-siswi dengan menampilkan berbagai gambar atau video yang memang diharuskan untuk ditampilkan pada materi tersebut. Siswa merasa senang dengan penggunaan *power point* karena, dengan penggunaan media *power point* membuat tidak bosan dan mampu fokus dengan apa yang disajikan guru serta membantu kami untuk aktif bertanya dan harus siap menjawab pertanyaan di grup WhatsApp maupun di kelas”¹⁸

Dari pernyataan di atas sudah dilakukan sesuai dengan kriteria penggunaan *power point* yang baik dari segi tampilan dan isi, dimana mampu diterima oleh siswa dengan jelas, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan sebagai mestinya..

Penggunaan *power point* meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dilakukan dimana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Penggunaan *power point* sangat membantu siswa untuk aktif dan menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran dengan berceramah saja. Penerapan *power point* memang membantu untuk meningkatkan semangat siswa dan lebih mudah dalam menyampaikan materi, sehingga siswa cepat tanggap dan aktif untuk bertanya. Penggunaan *power point* dengan pemberian waktu yang singkat justru *power point* sangat membantu karena, hanya perlu

¹⁷ Ismu Noor K, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 2 Transkrip.

¹⁸ Sikha Fania, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 10 Oktober 2020. Wawancara 3 Transkrip.

menyampaikan inti atau hal-hal yang terpenting saja dan siswa cukup baik dalam mendengarkan sehingga suasana kelas lebih santai dan kondusif. Selain itu guru harus kreatif dan inovatif dalam mengemas materi.”¹⁹

Berdasarkan observasi di lapangan terkait proses pembelajaran Fiqih kelas IX, berharap dapat berjalan lancar, dapat memunculkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan tercapai. Berikut hasil yang telah disimpulkan yang terjadi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1) Pembelajaran aktif

Proses mengajar di MTs Nahdlotussibyan pada mata pelajaran Fiqih kelas IX telah memunculkan berbagai kondisi seperti guru harus menciptakan suasana agar siswa merasa nyaman dan aktif, siswa berperan dalam proses pembelajaran yang aktif dan membangun pengetahuannya sendiri. Siswa aktif merupakan siswa yang mengupayakan segalanya dan bekerja keras bertanggung jawab atas proses belajarnya. Sedangkan dalam bentuk file yang akan dikirim ke grup WhatsApp sebisa mungkin disajikan dengan menarik, jelas dan mudah dipahami.²⁰

Lingkungan belajar aktif adalah dimana siswa belajar dalam lingkungan yang langsung terlibat dalam proses membangun mentalnya tersendiri. Beberapa contoh yang diberikan Eison dan Bonwell tentang pembelajaran aktif, misalnya, pembelajaran secara berpasang-pasangan, pembelajaran diskusi, bermain peran, debat, studi kasus, terlibat aktif dalam kerja kelompok, atau membuat laporan singkat, dan sebagainya.²¹

¹⁹ Ismu Noor K, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 2 Transkrip

²⁰Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Jogjakarta: DIVA Press, 20.

²¹Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, 68.

Pembelajaran aktif dapat dilakukan di kelas dengan kegiatan pemecahan masalah oleh siswa. Pada kegiatan pemecahan masalah siswa di dorong untuk aktif bertanya kepada guru apabila siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Tidak hanya itu, siswa juga didorong untuk bertanya kepada teman yang lebih faham. Selain kegiatan pemecahan masalah, pembelajaran aktif juga akan terlihat ketika guru memberi pertanyaan di grup whatsapp kemudian siswa bertanya dan menanggapi.

Menyikapi permasalahan tersebut guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru sebagai fasilitator juga tidak diperbolehkan berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinannya, guru juga harus mendengarkan aspirasi siswa, guru tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, guru juga harus mendengarkan jika ada siswa yang bertanya dan guru harus menerima ide siswa baik sesuai ataupun tidak.²²

2) Pembelajaran Inovatif

Membangun pembelajaran yang inovatif harus dilakukan dengan metode-metode yang belum ada ataupun yang sudah ada, guru harus melaksanakannya walaupun itu barang baru maupun barang lama, dengan berdasarkan segala aspek (metode, perangkat, bahan dan sebagainya) pembelajaran inovatif bisa dilakukan melalui cara-cara mengukur kemampuan atau daya serap setiap siswa dan bisa menampung setiap karakteristik siswa.²³

Guru di MTs Nahdlotussibyan wonoketingal karanganyar Demak bertindak inovatif dengan berbagai bentuk seperti bahan

²² Esi, Endang Purwaningsih, "Okianna, Peranan Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI SMK" *Jurnal studi pendidikan ekonomi FKIP Untan*.

²³ Umi Kulsum, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM*, .59

yang digunakan atau materi baru yang lebih bermanfaat dan bermartabat, berbagai pendekatan pembelajaran dengan gaya baru yang diterapkan. Pendekatan pembelajaran konvensional yang dimodifikasi menjadi pendekatan inovatif yang sesuai dengan kondisi siswa, sekolah, dan lingkungan dan melibatkan teknologi perangkat pembelajaran.²⁴

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti kepala sekolah menganjurkan setiap guru untuk mengadakan variasi dalam proses pembelajaran yaitu variasi dalam gaya mengajar, dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, dan dalam interaksi guru dengan siswa.

Peran teknologi yang harus dilibatkan dalam pembelajaran dengan mudahnya akses yang dapat dijadikan bahan acuan untuk persiapan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang beragam dan penerapan pembelajaran yang inovatif diperlukan untuk pembelajaran untuk bisa diterapkan dalam berbagai bidang studi.

Uraian di atas dikuatkan dengan teori yang menyatakan bahwa pada dasarnya semua orang tidak menghendaki kebosanan dalam hidupnya dan itu tidak menyenangkan. Demikian juga dalam proses pembelajaran apabila guru dalam penyampaian tidak menggunakan variasi, maka siswa akan bosan, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan berakibat tujuan belajar tidak tercapai maksimal.

3) Pembelajaran Kreatif

Guru di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak kemampuan kreatifitas muncul ketika memilih media yang disesuaikan dengan materi dimana siswa dapat memahami lebih cepat baik pada pembelajaran daring maupun luring.

²⁴Umi Kulsum, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM*, 59

MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak guru diharuskan untuk trampil dalam menjelaskan materi, isi pesan dalam materi tersampaikan dengan baik sehingga siswa mampu menerima dengan jelas dan baik. Hal ini dikuatkan dalam teori mengenai pentingnya guru dalam menguasai ketrampilan menjelaskan yang menyatakan bahwa meningkatkan keefektifan pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi anak didik karena pada umumnya pembicaraan lebih didominasi oleh guru daripada oleh anak didik.²⁵

4) Pembelajaran Efektif

Prinsip dasar dan implikasi pada pembelajaran efektif, yaitu:

a) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal manusia yang akan mendorong keingintahuan lebih lanjut mengenai hal yang akan dipelajari dan mendorong manusia untuk berbuat sesuatu. Pembelajaran di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak khususnya pada guru mata pelajaran Fiqih dalam penyampaian pesan atau nasihat yang dilakukan di tengah-tengah dalam pembelajaran daring atau luring.

b) Keaktifan

Keaktifan yang dimaksud adalah belajar siswa, jadi keaktifan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar atau hal dimana siswa dapat aktif. Hal ini muncul di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak siswa disuruh bertanya setelah materi disampaikan oleh guru baik di kelas maupun di grup whatsapp.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 77

c) Keterlibatan langsung atau pengalaman

Pengalaman adalah interaksi antara individu dengan lingkungan dengan adanya interaksi dimaksudkan agar terjadi rangsangan dari luar. Rangsangan tersebut akan menjadi pengalaman dari siswa, kegiatan ini akan terlihat ketika guru menyampaikan jelas tentang pengalaman ketika melihat proses penyembelihan hewan qurban sesuai dengan pengalaman yang pernah dilihat.

d) Tantangan

Tantangan adalah segala hal atau kegiatan yang bertujuan untuk menggugah kemampuan. Kondisi ini muncul pada guru Fikih di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak yang beberapa kali memberikan tantangan atau observasi langsung dalam proses penyembelihan hewan qurban, kemudian disuruh untuk membuat klipring untuk dijadikan nilai tambahan selama masa Pandemi Covid-19.

5) Pembelajaran Menyenangkan

Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang kondusif dan mampu memusatkan perhatian secara penuh pada belajar dengan waktu curah perhatian yang tinggi, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. suatu pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila siswa Rileks, hal ini muncul di MTs Nahdlotussibyan Wonokekotingal Karanganyar Demak di kelas IX saat proses pembelajaran fikih berlangsung dengan menggunakan media *power point* guru menyampaikan dengan pelan dan jelas sehingga siswa lebih santai untuk memerhatikan.

Setelah rileks siswa otomatis akan bebas dari tekanan karena saat proses pembelajaran Fikih berlangsung guru tidak mengharuskan siswa untuk semua harus bertanya, ditunjuk harus bisa materi ini, hafal dalil-dalil atau yang lainnya, sehingga siswa tidak tertekan dan merasa bebas sehingga

siswa mampu tertarik pada mata pelajaran Fikih dengan menampilkan gambar dan video yang menarik dan yang berkaitan dengan materi yang di sampaikan.

Proses pembelajaran yang menyenangkan akan memunculkan minat belajar siswa dengan guru mampu membuat Siswa senang agar giat belajar dan selalu mengikuti proses kegiatan belajar selain itu lingkungan belajar menarik dapat membuat siswa senang dan tidak mudah bosan.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan guru di MTs Nahdlotussibyan beberapa kali menata ruang untuk siswa lebih nyaman dalam proses pembelajaran. hal ini bertujuan agar siswa mampu Konsentrasi tinggi, fokus pada materi yang disampaikan guru saat pembelajaran berlangsung. Karena, menciptakan suasana belajar yang menggairahkan, perlu adanya pengaturan penyampaian materi atau penataan ruang kelas maupun dalam proses belajar.²⁶

PAIKEM merupakan suatu metode untuk mengembangkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Dilihat dari kepanjangannya terlebih dahulu, pembelajaran aktif, inofatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).²⁷ Oleh karena itu, metode PAIKEM diharuskan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena, pembelajaran yang PAIKEM mampu membantu tercapainya tujuan pendidikan serta dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran dalam pelaksanaan PAIKEM di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak guru-guru diharuskan untuk menerapkan metode tersebut.

PAIKEM juga merupakan strategi guru di lembaga pendidikan yang memiliki manfaat dan

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 78

²⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Jogjakarta: DIVA Press, 45

pengaruh besar bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak adalah salah satu mata pelajaran yang menggunakan metode PAIKEM. Hampir semua guru di sekolah ini diharuskan untuk menerapkan PAIKEM, dikarenakan pembelajaran tersebut memiliki banyak aspek dalam kegiatan belajar di kelas, apa lagi sekolah ini menyediakan sarana prasarana sebagai pendukung lancarnya proses pembelajaran.²⁸

Selain anjuran untuk menerapkan PAIKEM kepala sekolah memerintahkan guru sebelum pembelajaran dimulai untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan sebuah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran karena setiap proses pembelajaran selamanya akan berbeda tergantung pada tujuan, materi pelajaran, serta karakteristik siswa sebagai subjek belajar. Oleh karena itu guru di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dianjurkan untuk merencanakan pembelajaran dengan matang, sebagai bagian dari tugas profesionalnya.²⁹

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh rencana pelaksanaan pembelajaran melingkupi:

a) Perencanaan

Sebelum pembelajaran dimulai guru diwajibkan untuk membuat perencanaan bahan ajar atau silabus yang nantinya akan disampaikan di kelas. Keberhasilan penerapan metode PAIKEM ini sangat ditentukan oleh seberapa jauh pembelajaran yang direncanakan dan dikemas dengan kondisi siswa yang

²⁸ Ismu Noor K, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 2 Transkrip

²⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 59.

meliputi minat, bakat, dan kemampuan pembelajaran menjadi efektif. Karena, bagaimanapun pembelajaran harus dirancang dahulu secara sistematis untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Pembuatan RPP sangat membantu untuk mengonsep pembelajaran dikelas. Oleh karena itu sebelum masuk kelas saya memahami lebih dulu konsep pembelajaran yang akan saya sampaikan, bagaimana langkah-langkahnya dengan materi apa dan seperti apa penyampaianya.³⁰

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah guru membuat perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru juga dituntut untuk profesional termasuk dalam penguasaan materi. Pembelajaran PAIKEM di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak ini menjadi tolak ukur bagi siswa untuk mencapainya. Oleh karena itu untuk menciptakan PAIKEM guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran yang baik.

c) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan salah satu langkah yang tidak boleh ditinggalkan setelah perencanaan dan pelaksanaan, karena pada setiap akhir pembelajaran ada yang namanya evaluasi. Melalui evaluasi yang tepat bukan saja dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, akan tetapi juga dapat melihat efektivitas pembelajaran yang telah direncanakan selama ini. penilaian akhir atau evaluasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, meliputi perbuatan,

³⁰ Ismu Noor K, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 2 Transkrip

keaktifan, dan hasil ujian siswa dilakukan pada akhir semester.³¹

2. Data Tentang Dampak Penggunaan Media *Power Point* dalam Pelaksanaan Sistem PAIKEM pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Peran media pendidikan sangat membantu dan berpengaruh penuh dalam upaya peningkatan mutu siswa untuk mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh karena itu guru harus mempunyai banyak ketrampilan dan ide-ide yang menarik dalam memilih dan menggunakan media yang telah disediakan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan penulis memperoleh beberapa data hasil responden terkait dengan dampak penggunaan media *Power Point* dalam pelaksanaan sistem PAIKEM pada mata pelajaran Fikih kelas IX pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Pertama dari hasil wawancara dengan bu Ismu sebagai guru pengampu mapel Fikih menyampaikan beberapa dampak penggunaan media *power point* diantaranya:

- a. Dapat membantu siswa untuk mudah memahami pembelajaran
- b. Motivasi siswa untuk bangkit dan terangsang oleh media
- c. Tersedianya sarana yang dapat memberi kelancaran proses dalam pembelajaran
- d. Materi tersampaikan dengan baik, singkat padat dan jelas dibanding dengan menulis di papan tulis atau hanya berceramah saja
- e. Media *power point* membantu untuk mewujudkan pembelajaran PAIKEM pada saat pandemi Covid-19

³¹ Ismu Noor K, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 2 Transkrip.

kedua, sesuai dengan hasil wawancara dari salah satu siswa yang menyampaikan mengenai dampak atau ada beberapa hal yang didapatkan atau diterima dalam penggunaan media *power point* saat proses pembelajaran Fikih berlangsung seperti halnya menarik, sistematis, ringkas dan membantu saya dan teman-teman tidak bosan dan mengantuk, selain itu guru juga secara tidak langsung mengajak untuk mengajarkan penggunaan media yang telah disediakan di sekolah”³²

Penggunaan media *power point* sangat berpengaruh besar bagi guru maupun siswa, dengan berbagai hal positif yang diterima tetap ada kendala yang terjadi diduga atau tidak ketika di lapangan, hal ini wajar karena, tidak dapat dipungkiri apabila terjadi sesuatu secara tiba-tiba seperti,

- a. Tidak tersedia LCD dan proyektor di setiap kelas
- b. Terkadang terdapat kendala terkait tempat karena harus bergantian untuk meminjam ruangnya.
- c. Dalam proses penyampaian terkadang ada peralatan yang tidak bisa digunakan secara maksimal
- d. Sarana prasarana seperti hp atau paket data internet ketika dalam pembelajaran daring

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penggunaan Media *Power Point* dalam Pelaksanaan Sistem PAIKEM pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Dalam pelaksanaan pembelajaran, media dibutuhkan sebagai penyalur pesan yang efektif dan menyenangkan, agar siswa mampu merangsang perasaan, pikiran dan kemauan sehingga siswa mempunyai dorongan dalam diri sendiri untuk belajar.

Berdasarkan penelitian dilapangan, peneliti memperoleh data tentang rencana penggunaan media khususnya media *Power Point* dalam pembelajaran Fikih kelas IX di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal

³² Sikha Fania, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 10 Oktober 2020. Wawancara 3 Transkrip.

Karanganyar Demak, yakni Penggunaan media *power point* harus dipersiapkan secara matang, berikut hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru Fikih.³³

- a. Memahami dan mempelajari materi terlebih dahulu
- b. Mengetahui kompetensi siswa yang harus dicapai
- c. Menandai *point point* atau hal-hal penting dalam materi yang akan di masukkan ke dalam *power point*
- d. Mencari gambar atau video yang berkaitan dengan materi yang memang sangat diperlukan untuk ditampilkan
- e. Mengemas materi dengan jelas dan mudah diterima siswa
- f. Sekreatif mungkin membuat *power point* untuk lebih menarik dan tulisan dapat terbaca dengan jelas.

Sebagai kodratnya manusia biasa berkomunikasi bertatap muka secara langsung dengan media tradisional yang digunakan, tetapi pergaulan manusia sekarang sudah berkembang cepat, komunikasi dengan cara tradisional atau bertatap muka secara langsung sudah tidak mencukupi kebutuhan manusia, khususnya dikeperluan informasi yang sudah berkembang akhirnya manusiapun menemukan komunikasi dengan media dan penyebaran informasi yang lebih cepat, serentak dan mempunyai jangkauan yang lebih luas tidak terbatas.

Media komunikasi mempunyai kontribusi yang besar untuk peningkatan dan kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Digunakanya media tersebut supaya siswa dapat lebih mudah menerima materi, mencerna atau memahami suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu dengan kondisi pandemi Covid-19 saat ini media sangat dibutuhkan baik dalam pembelajaran tatap muka maupun daring.

Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan mutu dari proses pembelajaran diantaranya:

- a. Untuk menghadapi sebuah masalah dalam proses belajar mengajar diperlukanya media pendukung sebagai pemecah masalah tersebut

³³ Ismu Noor K, S.Pd.I, Wawancara Penulis dan Data Dokumentasi, 03 Oktober 2020. Wawancara 2 Transkrip.

- b. Media yang digunakan harus benar-benar dikuasai oleh guru
- c. Menggunakan media diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.

Keefektifan proses belajar mengajar bisa dibantu dengan penggunaan media dalam pembelajaran, supaya penyampaian materi, pesan dan isi dalam pelajaran tersebut bisa diterima oleh siswa, pembelajaran yang berlangsung efektif akan merangsang siswa untuk menciptakan motivasi dan semangat dalam diri siswa, agar siswa mudah menerima materi yang disampaikan melalui media yang menarik salah satunya dengan menggunakan media *power point*.

PAIKEM adalah proses pembelajaran yang mengharuskan guru mampu mengusahakan suasana menjadi aktif inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran PAIKEM merupakan cita-cita semua guru di lembaga manapun karena, pembelajaran ini sudah mewakili keinginan guru dalam proses mengajar.³⁴

Sistem PAIKEM di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak memang ditekankan pada semua guru khususnya pada mata pelajaran Fikih di kelas IX.

PAIKEM menjadi salah satu metode khusus bagi peningkatan belajar siswa dimana model pembelajaran ini melibatkan empat prinsip utama dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a. Proses interaksi siswa secara kreatif baik dengan guru, siswa maupun lingkungan.
- b. Proses komunikasi, siswa mampu saling bercerita pengalaman dengan guru dan siswa yang lain
- c. Proses refleksi, dimana siswa memikirkan kembali makna apa yang telah mereka dapat dari materi yang disampaikan
- d. Proses Eksplorasi, siswa merasakan langsung dan terlibat menggunakan panca indera mereka melalui pengamatan percobaan, wawancara dan penyelidikan.

³⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Jogjakarta: DIVA Press, 45.

Namun Sebelum pembelajaran dimulai, guru Fikih di MTs Nahdlotussibyan Wonoktingal Karanganyar Demak telah membuat rencana proses pembelajaran, telah disebutkan di atas bahwa guru Fikih kelas IX telah membuat rancangan atau konsep pembelajaran pada mata pelajaran Fikih yang tersusun dan terstruktur guna untuk meningkatkan pembelajaran yang maksimal terhadap siswa khususnya pada masa Pandemi Covid-19.

2. Analisis Dampak Penggunaan Media *Power Point* dalam Pelaksanaan Sistem PAIKEM pada Mata Pelajaran Fikih Kelas IX pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

Penggunaan media alat bantu belajar sangat penting untuk membantu mempermudah guru menyampaikan materi dan membantu siswa untuk cepat memahami dan mudah untuk mengingtnya.

Alat bantu belajar merupakan alat yang berfungsi sebagai bantuan belajar mengajar yang bentuknya bermacam-macam. Tujuannya untuk mencapai tujuan belajar yang ditargetkan. Oleh karena itu, terkadang guru bingung memilih media alat bantu seperti apa yang tepat untuk membantu dan mempermudah guru tersebut. Apabila tujuan belajar sudah ditentukan tentunya guru akan mudah dan tidak bingung dalam memilih alat bantu yang tepat. Media alat bantu juga terkadang mempermudah dan mendukung dan terkadang juga menyulitkan. Dengan hal ini guru harus pandai dalam mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.khususnya dalam penggunaan media *power point*.

Berdasarkan hasil observasi setelah penggunaan media power point muncul dampak yang terjadi dengan sisa dan guru, berikut ampak bagi guru

- a. Memudahkan dalam menyampaikan materi
- b. Penyajian materi dengan menggunakan media *power point* dapat mempermudah guru untuk menyelesaikan materi dalam waktu singkat khususnya pada masa pandemi Covid-19 yang diberikan waktu 2x25 menit dalam satu pertemuan dala pembelajaran tatap muka.

c. Mampu menjadikan proses pembelajaran yang efektif dan tidak memakan waktu yang lama dibanding dengan menulis dipapan tulis atau hanya dengan ceramah dan bercerita khususnya pada mata pelajaran fikih kels IX.

d. Membuat guru lebih kreatif

Selain dampak bagi guru, siswa juga terpengaruh besar dengan penggunaan media tersebut. Sehingga, dalam pencapaian sistem PAIKEM mudah untuk di wujudkan. Adapun dampak yang diperoleh siswa di antaranya

a. Motivasi belajar siswa dapat terangsang dan bangkit.

b. Dengan menggunakan *power point* siswa mampu lebih cepat merespon indera siswa untuk memahami, semakin banyak indera yang merespon hasilnya akan lebih baik dan tahan lama, hal ini akan memudahkan siswa untuk menangkap dan mengulasnya kembali suatu hari nanti mengenai materi tersebut.

c. Dengan media *power point* Siswa lebih senang, mudah memahami materi

d. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran

Penggunaan media pasti ada kelemahan yang harus diperhitungkan dalam proses belajar mengajar, dengan berdasarkan landasan ilmiah dan pemikiran logis. Untuk memenuhi teknologi yang berkembang didalam lingkungan sekolah, penggunaan media yang dibiasakan oleh siswa dapat dipermudah penyampaian pembelajaran, contohnya OHP (*over head proyektor*) atau alat yang biasanya digunakan untuk menjelaskan materi berupa menggunakan transparan, dengan alan ini akan terlihat jelas, rapi, menarik dan berkesan bagi siswa.³⁵ Karena, sudah tersedianya media dilingkungan sekolah, sehingga dia akan mempertimbangkan ketika akan menggunakan media tersebut. Bisa membantu guru tersebut terbantu dalam penyampaian materi kepada siswa dan guru tersebut

³⁵Isnin Agustin, “*Power Point* Sebagai Alternative Media Pembelajaran Masa Kini”, *Jurnal Edukos*, Vol.4, No.2, 130.

lebih mudah dalam menyampaikan pesan karena tanpa bantuan OHP tenaga guru akan terperas.³⁶

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dapat bekerja efektif dan efisien, media bukan suatu yang sempurna tapi menjadi alat bantu untuk penyampaian pembelajarannya yang didalamnya ada kekurangan dan kelebihan dalam media tersebut, oleh karena itu guru mempunyai peran aktif dalam penguasaan media tersebut.



³⁶ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Ciputat Press:Jakarta, 2002), 125.